

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Para ahli keuangan mengatakan bahwa salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang dapat diartikan dengan memaksimalkan harga sahamnya guna meningkatkan nilai perusahaan. Apabila semakin tinggi harga sahamnya, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi juga dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut Husnan (2004) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibeli oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Sartono (2008) juga mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. PBV adalah salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai perusahaan. Memaksimalkan nilai saham sama dengan memaksimuman nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang sudah dicapainya. Jika seorang

manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Sedangkan jika seorang investor sudah memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan dan kebijakan manajer menyangkut tiga hal yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Haruman, 2007).

Salah satu upaya perusahaan meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan adalah mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan yang dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan jumlah utang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Struktur modal yang optimal mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Struktur modal merupakan pembiayaan pembelanjaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang, saham preferen/prioritas dan modal saham biasa. Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan

diterima investor. Investor memerlukan informasi perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Struktur modal menerangkan sumber pendanaan, manajer keuangan perlu mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber pendanaan yang akan dipilih. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi dalam dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan utang. Pendanaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek sementara yang lebih berisiko. Profitabilitas (laba) yang diperoleh perusahaan merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Inti dari keputusan pendanaan ini adalah bagaimana perusahaan menetapkan sumber dana yang maksimal untuk mendanai berbagai alternative investasi, sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Bagi investor yang berinvestasi tentunya tingkat return atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa capital gain dan dividen yang merupakan bagian

keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham. Manajer harus memutuskan apakah laba yang didapatkan perusahaan selama satu periode akan dibagikan semuanya atau hanya sebagian saja yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan atau sering disebut laba ditahan (*retained earning*). Setiap keputusan investasi dan pembiayaan tersebut akan mempengaruhi tingkat, penetapan waktu, risiko arus kas perusahaan, dan harga saham perusahaan, sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang dirancang untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston,2010).

Menurut (Brigham dan Houston,2010) suku bunga yaitu harga saham serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas. Sedangkan menurut (Prasetyo,2011) tingkat suku bunga adalah harga yang menghubungkan masa kini dan masa depan. Menurut ( Khalwaty,2000:143 ) suku bunga merupakan instrumen konvensional untuk mengendalikan atau menekan laju pertumbuhan tingkat inflasi. Kenaikan tingkat suku bunga akan ditanggung oleh investor, yaitu berupa kenaikan biaya bunga bagi perusahaan. Jika tingkat suku bunga terlalu rendah, jumlah uang yang beredar dimasyarakat akan bertambah karena orang akan lebih senang memutarakan uangnya pada sektor-sektor yang dinilai produktif. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya dibank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat risiko lebih besar.

Rakhimsyah dan Gunawan (2011), melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitiannya sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2009. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Wibawa (2010) melakukan penelitian tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitiannya sebanyak 130 perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas dan periode penelitian yaitu tahun 2006-2009. Hasil penelitiannya adalah keputusan investasi, keputusan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2005-2009 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Perbedaannya terletak pada periode waktunya yaitu tahun 2010-2014.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diambil judul penelitian yaitu “ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi analisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga sebagai langkah untuk mensejahterakan para pemegang saham dan untuk kemajuan perusahaan itu sendiri.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan literatur atau informasi untuk penelitian berikutnya dan memberikan informasi serta referensi tambahan mengenai

sejauh mana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang akan digunakan sebagai penilaian terhadap suatu prospek perusahaan di masa yang akan datang.

5. Bagi Badan Pengawas Pasar Modal Modal-Lembaga Keuangan

( Bapepam-LK )

Penelitian ini sebagai bahan kajian selaku badan yang kompeten dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah go public.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku



bunga, nilai perusahaan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.